



## Program Pendampingan Konservasi Tanaman Hias Berbasis EBT di Dilem Wilis Trenggalek

**Herlin Pujiarti<sup>1\*</sup>, Markus Diantoro<sup>1</sup>, Arif Nur Afandi<sup>1</sup>, Anjar Nur Ramadhani<sup>1,2</sup>, Nabila Hari Arimbi<sup>1,2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang No.5 Malang, telp/fax 0341-551312

<sup>2</sup>S1 Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang  
e-mail: \*<sup>1</sup>herlin.pujiarti.fmipa@um.ac.id

### **Abstrak**

*Dilem Wilis merupakan salah satu wisata agroedukasi berbasis sapi perah dan kopi yang terletak di antara dua desa yaitu Desa Dompok dan Desa Botoputih, Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek. Keindahan alam yang terlihat dari bentangan kawasan pegunungan dan bangunan dengan karakteristik Belanda serta tempatnya yang sangat luas dapat memberikan nilai lebih. Namun, dalam kawasan ini masih banyak lahan yang kosong salah satunya adalah terasering di dekat camping ground. Oleh karena itu, pengabdian ini berfokus pada pendampingan dan pengembangan konservasi tanaman bunga hias dengan lampu taman berbasis panel surya sebagai salah satu sarana peningkatan ketertarikan wisatawan Dilem Wilis. Kegiatan ini dimulai dengan observasi untuk mengetahui masalah dan potensi yang ada di wisata tersebut. Kemudian perencanaan desain lalu pendampingan dan pengembangan konservasi tanaman, serta serah terima produk yang dilakukan oleh ketua tim, anggota dan perwakilan mitra. Setiap proses yang dilakukan dari awal hingga akhir didokumentasikan dan dilaporkan. Upaya publikasi dalam bentuk artikel juga dilakukan sebagai langkah untuk memajukan wisata Dilem Wilis. Hasil pengabdian ini, selain untuk meningkatkan wisatawan adalah untuk membantu mitra memiliki kesempatan untuk menjalankan wirausaha melalui tambahan fasilitas yang dibangun di lokasi terasering Dilem Wilis.*

**Kata kunci**— Konservasi Tanaman Hias, Wisata Dilem Wilis, Trenggalek

### **Abstract**

*Dilem Wilis is agro-educational tourism based on dairy cows and coffee located between two villages, namely Dompok Village and Botoputih Village, Bendungan District, Trenggalek Regency. The natural beauty that can be seen from the expanse of mountainous areas and buildings with Dutch characteristics and a very wide place gives more value to this superior tour. However, in this area, there are still a lot of vacant lands, one of which is a sloping terrace near the camping ground. Therefore, this activity focuses on mentoring and developing ornamental flower plant conservation with solar panel based garden lights as a means of increasing tourist interest in Dilem Wilis. This activity begins with observations to find out the problems and potentials that exist in the area. then design planning, then mentoring and development of plant conservation, as well as product handover carried out by team leaders, members, and partner representatives. Every process carried out from start to finish is documented and reported. Publication efforts in the form of articles are also carried out as a step to promote Dilem Wilis tourists. The results of this activity, in addition to increasing tourism potential, help partners have the opportunity to run entrepreneurship through additional facilities built at the Dilem Wilis sloping terrace location.*

**Keywords**— Ornamental Plant Conservation, Dilem Wilis, Trenggalek

## 1. PENDAHULUAN

Wisata Dilem Wilis merupakan salah satu agroeduwisata yang terletak di Desa Dompok, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek. Wisata Dilem Wilis terbentang pada lahan seluas 228,123 ha dan berbatasan pada sebelah utara, dan sebelah barat dan sebelah selatan dengan kawasan perhutani. Sedangkan sebelah timur berdekatan dengan tanah hak desa (Prasetyo et al. n.d.). Agroeduwisata Dilem Wilis membagi dua fokus pengembangan yaitu *Science Techno Park* (STP) dan Taman Teknologi Pertanian (TTP). *Sains Techno Park* dikembangkan disini pada potensi Kawasan dengan hasil pertanian Kopi dan Sapi Perah (Zahida, Putri, and Wicaksono 2021). Taman Teknologi Pertanian (TTP) mengusung tema ‘Agroeduwisata’ dimana pengunjung dapat menikmati suasana alam yang asri serta belajar tentang teknologi pertanian jaman Belanda sejak tahun 1926 dimana di dalam wilayah Wisata Dilem Wilis terdapat alat produksi kopi yang digerakkan oleh turbin air dan dapat melihat pengembangan kopi mulai pembibitan, panen, pengolahan pasca panen hingga menjadi produk komersial yang siap untuk dikonsumsi (NN n.d.). Agroeduwisata Dilem Wilis memiliki gaya arsitektur kolonial Belanda karena bangunan dan sebagian besar alat mesin pertanian di daerah ini masih menggunakan alat peninggalan Belanda (Rendi Mahendra 2021). Kawasan Dilem Wilis disebut negeri Hitam Putih karena semua spot bangunan seperti café, gedung, dan kursi taman sengaja dibuat bernuansa warna hitam dan putih.



**Gambar 1.** Lokasi Wisata Wisata Dilem Wilis

Terdapat beberapa masalah yang muncul di daerah wisata yaitu masih terdapatnya lahan terasering kosong, daerah wisata kurang dalam publikasi, lokasi asri namun belum mengalami

sentuhan pembangunan, dan belum mengalami banyak pengembangan. Dalam hal pembangunan akan dikhususkan pada pengembangan tanaman konservasi dan bunga hias di terasering dekat *camping ground*.

Kekosongan lahan terasering pada daerah wisata ini menjadi hal prioritas untuk dikembangkan. Lahan terasering yang kosong sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai taman bunga yang memiliki nilai estetika tinggi sehingga banyak menarik wisatawan untuk berkunjung. Bebatuan yang terletak disepanjang lahan layak untuk diperbaiki lebih lagi untuk dikembangkan sebagai tempat yang dapat digunakan para wisatawan untuk melihat dan menikmati keindahan dan kesegaran wisata Dilem Wilis tersebut. Oleh sebab itu, ide untuk menjadikan lahan terasering yang kosong menjadi tanaman konservasi dan bunga hias sangat diharapkan menjadi ide tepat untuk menjadikan wisata Dilem Wilis Trenggalek berkembang lebih baik lagi.

## 2. METODE

### 2.1. Kerangka pemecah masalah

Solusi yang akan ditawarkan untuk memecahkan masalah yang ada di Wisata Dilem Wilis maka disusun kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:

- a. Pendampingan dalam mengembangkan lahan terasering menjadi taman bunga dengan mengembangkan tanaman konservasi dan bunga hias untuk meningkatkan daya tarik pengunjung.
- b. Evaluasi secara berturut-turut dalam waktu 3 bulan

### 2.2. Metode Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

- a. Observasi. Tujuan dilakukan observasi untuk menganalisa kebutuhan dan keadaan masyarakat di daerah tempat mengabdikan. Tim kerja berkunjung dan berinteraksi secara langsung dengan mitra untuk mengetahui masalah yang ada.
- b. Perencanaan tanaman konservasi dan bunga hias. Dimulai dari perancangan desain tanaman konservasi dan bunga hias yang disesuaikan dengan lahan terasering.

- c. Pengembangan tanaman konservasi dan bunga hias dilakukan sesuai hasil rancangan.
- d. Serah terima produk. Ketua tim dan anggota menyerahkan segala fasilitas kepada perwakilan mitra.
- e. Dokumentasi dan pelaporan akhir. Setiap proses yang dilakukan dari awal dan pengembangan dan pembangunan hingga akhir akan disimpan dan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Laporan akhir diserahkan kepada LPPM UM sesuai dengan format standar laporan pengabdian masyarakat yang telah tersedia.
- f. Publikasi. Upaya dilakukan semaksimal mungkin untuk memberikan luaran pengabdian dalam bentuk publikasi dan artikel dalam media cetak.

### 2.3. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra pada kegiatan pengabdian adalah pengelola Wisata Dilem Wilis aktif terlibat langsung dalam mendampingi dan menunjukkan lokasi untuk mengembangkan konservasi tanaman bunga hias di lahan terasering.

### 2.4. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pada program pengabdian ini dilakukan setiap tiga bulan sekali. Evaluasi dilakukan melalui monitoring secara luring dan daring. Untuk keberlanjutan program, tim akan melakukan peninjauan kembali tentang konservasi tanaman bunga hias.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilakukan observasi pertama pada tanggal 19 Februari 2022 dimana mitra memberikan sosialisasi mengenai Dilem Wilis Trenggalek terkait dengan lokasi, fasilitas yang ada, potensi-potensi yang perlu dikembangkan, dan permasalahan-permasalahan yang ada terlihat pada Gambar 2. Dalam hal ini, permasalahan yang ada masih sedikit wahana dan banyak lahan yang kosong.



**Gambar 2.** Observasi Kunjungan Pertama

Kegiatan selanjutnya pada tanggal 19 Juni 2022 dimana di kesempatan ini tim melakukan diskusi dan menyampaikan informasi mengenai solusi atau konsep pengabdian dari permasalahan-permasalahan yang ada bersama pengurus Dilem Wilis Trenggalek yang ditunjukkan pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Observasi Kunjungan Kedua

Dalam observasi kedua, dilakukan peninjauan mengenai lokasi dan konsep pengembangan konservasi tanaman hias dengan lampu taman berbasis panel surya.



**Gambar 4.** Lokasi Konservasi Tanaman Hias

Setelah melakukan observasi, selanjutnya tim melakukan persiapan seperti perancangan desain dan pembelian alat dan bahan yang dibutuhkan misalnya alat tanam, lampu taman berbasis panel surya beserta

tanaman bunga hias yang cocok seperti tanaman pakis, akar wangi, kalingga, marigold dan lainnya.



**Gambar 5.** Lampu Taman Berbasis Panel Surya

Kegiatan selanjutnya, pengembangan konservasi tanaman hias pada hari Sabtu, 24 September 2022. Sebelumnya, pihak pengelola sudah mempersiapkan lahan dengan membersihkan lahan dari tanaman liar kemudian melubangi tanah sebagai tempat untuk penanaman. Setelah itu, Tim Pengabdian yang terdiri dari dosen-dosen, beberapa mahasiswa dan pengelola wisata Dilem Wilis serta beberapa mahasiswa KKN UM, memindahkan bibit tanaman ke dekat lokasi dengan cara estafet lalu bibit tanamannya siap untuk ditanam seperti yang terlihat pada Gambar 6. Kegiatan dari awal hingga akhir didokumentasikan dan kegiatan berakhir pada siang hari pukul 13.00 WIB. serta hasilnya terlihat pada Gambar 7.



**Gambar 6.** Proses Penanaman Bibit Tanaman Hias



**Gambar 7.** Hasil Pengabdian

#### 4. SIMPULAN

Konservasi tanaman hias dengan lampu taman berbasis panel surya di Wisata Dilem Wilis Trenggalek dan penanaman beberapa jenis tanaman hias telah terlaksana dengan lancar. Spot Tanaman Hias telah menjadi fasilitas tambahan dan dapat meningkatkan wisatawan di wisata Dilem Wilis Trenggalek.

#### UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Negeri Malang yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini. Penulis mengucapkan terimakasih juga kepada pihak Wisata Dilem Wilis Trenggalek yang telah memberikan tempat bagi tim pengabdian membangun fasilitas penunjang wisata.

#### DAFTAR RUJUKAN

- NN. n.d. "DPMPSTP Kabupaten Trenggalek." Retrieved February 28, 2022 (<https://dpmpstp.trenggalekkab.go.id/simponi/potensi/detail/0/0/26>).
- Prasetyo, Wawan, Bahrul Sri, Rukmini Stkip, and Pgri Trenggalek. n.d. "Pengembangan Buku Tour Guide Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mata Kuliah English for Hotel and Tourism Di Stkip Pgri Trenggalek."
- Rendi Mahendra. 2021. "Mengunjungi Dilem Wilis Di Trenggalek, Sisa-Sisa Reruntuhan Perkebunan Kopi Era Kolonial." (2021,

**Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SINAPMAS) 2022  
Malang, 29 Oktober 2022  
ISSN: 2963-1599  
Tanggal terbit 26 Desember 2022**



Januari 17),. Retrieved (available:  
<https://trenggalekpedia.pikiran-rakyat.com/ngulik-nggalek/pr-1651448709/mengunjungi-dilem-wilis-di-trenggalek-sisa-sisa-rerun>).

Zahida, Ibnu Maulana, Sri Reski Putri, and Aditya Satrio Wicaksono. 2021. "Perlindungan Hukum Potensi Indikasi Geografis Guna Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Kabupaten Trenggalek)." *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)* 10(2):309. doi: 10.24843/JMHU.2021.v10.i02.p09.